



RINGKASAN

CAHNELA JUNAENI. Produksi Benih Jambu Biji (*Psidium guajava* L.) melalui Cangkok di UPTD BP3MBTP Daerah Istimewa Yogyakarta Unit Tambak (*Seed Production of Guava (Psidium guajava L.) with Grafts at Regional Technical Implementation Unit for Seed Development and Quality Control of Agricultural Seeds in Tambak Unit, Special Region of Yogyakarta*). Dibimbing oleh ANI KURNIAWATI.

Jambu biji (*Psidium guajava* L.) merupakan tanaman yang berasal dari Amerika Serikat Tengah dan kemudian menyebar ke wilayah Asia Tenggara termasuk Indonesia. Permintaan konsumen terus meningkat terhadap kualitas buah seiring dengan peningkatan pendapatan masyarakat. Produksi jambu biji yang meningkat tidak menjamin hasil yang diperoleh memiliki kualitas yang baik. Penampilan jambu biji yang kurang mulus dapat diatasi dengan pemeliharaan yang baik dan penggunaan benih atau bibit yang bermutu.

Produksi benih merupakan kegiatan pokok yang paling awal dilakukan dalam pengadaan benih. Tingkat mutu yang akan dihasilkan dalam pengadaan benih bergantung pada tingkat mutu calon benih dari hasil kegiatan produksi. Produksi benih dapat dilakukan dengan perbanyakan secara generatif atau vegetatif. Perbanyakan yang digunakan untuk komoditas jambu biji salah satunya adalah perbanyakan secara vegetatif. Perbanyakan vegetatif yang dapat dilakukan yaitu cangkok. Cangkok merupakan teknik perbanyakan vegetatif yang mudah, murah, dan relatif efisien untuk menghasilkan bibit unggul karena bibit yang dihasilkan *true-to-type*. Praktik kerja lapangan (PKL) bertujuan mempelajari teknik produksi jambu biji (*Psidium guajava* L.) melalui cangkok di UPTD BP3MBTP Daerah Istimewa Yogyakarta Unit Tambak.

Praktik kerja lapangan dilaksanakan di UPTD BP3MBTP Daerah Istimewa Yogyakarta Unit Tambak pada 9 Januari 2023 sampai dengan 31 Maret 2023. Kegiatan yang dilaksanakan selama PKL adalah kuliah umum, praktik langsung, dan wawancara atau diskusi. Kegiatan produksi jambu biji melalui cangkok meliputi pemilihan pohon induk, persiapan media tanam, pemilihan cabang, pelaksanaan cangkok, pemeliharaan hasil cangkok, dan pengamatan hasil cangkok tanaman jambu biji (*Psidium guajava* L.).

Kegiatan produksi benih jambu biji melalui cangkok dilaksanakan pada tanggal 12 Januari 2023 dengan total 120 buah dan 118 diantaranya berhasil. Kegiatan pengamatan tumbuhan pada tanaman jambu biji dimulai dari parameter jumlah daun, tinggi tanaman, jumlah akar primer, panjang akar primer, persentase keberhasilan pada cangkok dan persentase tanaman yang mati. Pada 21 hari setelah pindah tanam (HSPT) rata-rata jumlah daun adalah 9 helai, tinggi tanaman 30,21 cm, jumlah akar primer 15 buah, panjang akar primer 8 cm, dan persentase keberhasilan pada cangkok adalah 98,33% serta persentase tanaman yang mati adalah 1,67%.

Kata kunci : bibit bermutu, kristal, perbanyakan vegetatif, *true-to-type*, zat pengatur tumbuh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.